

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan retail yang dibangun di Indonesia memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Mengingat banyaknya perusahaan bersifat retail yang ada di Indonesia, tidak dapat dipungkiri ada persaingan diantara perusahaan-perusahaan retail tersebut. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan jumlah penjualan barang dagangannya tetapi dengan mempertahankan kualitas dari barang ataupun produk yang ditawarkan kepada konsumen agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan juga agar semakin berkembang.

Persediaan barang dagangan adalah salah satu sumber daya yang dinilai sangat penting bagi perusahaan yang bersifat retail, selain asset yang nilainya besar bagi perusahaan, persediaan barang dagang merupakan sumber utama dari pendapatan perusahaan. Perusahaan retail memiliki ancaman terbesar berupa sering kali terjadi kehilangan barang atau sering disebut sebagai *shrinkage* yang salah satu penyebabnya adalah adanya *shoplifting* yang merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan barang-barang dari sebuah toko tanpa membayar barang tersebut (Manley, 2004 : 158). Untuk menghindari ancaman yang kerap kali terjadi ini, setiap perusahaan retail pasti memiliki sistem pengendalian internal

yang diterapkan agar angka kehilangan barang tersebut dapat diminimalkan karena efek yang muncul jika hal tersebut tidak dikontrol akan membuat jumlah kehilangan persediaan semakin banyak dan dapat mempengaruhi pendapatan serta keuntungan perusahaan.

Dalam melaksanakan penelitian tentang pengendalian internal, peneliti menggunakan teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions* atau sering disebut COSO. Menurut COSO 1992 dalam SAS No.78, pengendalian internal memiliki lima komponen yang saling terkait yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi serta pemantauan (*monitoring*) (Elder, Arens, Beasley, 2003:274)

Perusahaan yang diambil oleh peneliti adalah Hypermart yang merupakan perusahaan bersifat retail, yaitu perusahaan yang memiliki banyak barang dagangan untuk dijual. Menurut Kotler (2003:535) ritel meliputi semua kegiatan yang melibatkan penjualan barang atau jasa secara langsung pada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. Persediaan barang dagangan Hypermart terletak di dua tempat berbeda yaitu yang pertama berada di gudang di lantai dasar (*basement*) dan yang kedua berada di rak *display*.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Budi Hajir selaku *Team Leader* bagian *Loss Prevention* diperoleh hasil bahwa kehilangan

barang dagangan paling banyak terjadi di *display* rak sedangkan kehilangan persediaan barang dagangan di gudang menunjukkan angka 0%. Kehilangan barang di *display* rak ini memang yang paling sering terjadi dari awal berdirinya Hypermart, tapi dengan berjalannya waktu, kehilangan barang dari tahun ke tahun semakin menurun. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Pramuji selaku *Departemen Manager* bagian *Loss Prevention*, kehilangan barang di daerah rak *display* memang lebih sering terjadi sedangkan di gudang tidak pernah terjadi kehilangan barang dagangan padahal di gudang tidak pernah diawasi oleh bagian gudang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan magang penelitian yang akan dilakukan di Hypermart Supermall Pakuwon Indah Surabaya yang dimana kegiatan utamanya melakukan evaluasi pengendalian internal persediaan barang dagang baik yang berada di gudang maupun yang di rak *display* dengan menggunakan kelima komponen COSO.

1.2 Ruang Lingkup

Peneliti di perusahaan akan membantu pekerjaan di bagian *Loss Prevention* dalam rangka mengambil informasi dan data mengenai topik magang yaitu efektivitas pengendalian internal persediaan di *display* rak dan di gudang. Melakukan pengujian penerapan aktivitas pengendalian internal baik di gudang maupun area barang *display*

dengan menggunakan COSO. Serta melakukan pengamatan, pengawasan dan evaluasi Standar Operasional Perusahaan serta Flowchart perusahaan dari masuknya barang ke gudang sampai dengan keluar dari gudang. Dan barang masuk ke area *display* sampai dengan keluar dari kasir.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan pengendalian internal dalam COSO pada perusahaan retail untuk menunjang mata kuliah yang terkait.

1.3.2 Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai efektivitas pengendalian internal pada perusahaan retail.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan studi praktik kerja ini dibagi menjadi lima bab, berikut merupakan susunan sistematika penulisan ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulisan sebagai dasar dan kerangka berpikir dalam menganalisis sekaligus membahas studi praktik kerja ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel beserta teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan penulis selama proses penelitian.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum Hypermart Supermal Pakuwon Indah Surabaya disertai struktur organisasi dan *job description*. Kemudian berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani studi praktik kerja. Dan yang terakhir proses pengujian pengendalian internal terhadap kehilangan barang di Hypermart disertai analisis dan pembahasan atas hasil pengujian pengendalian internal khususnya Standar Operasional Prosedur dan Flowchart Hypermart.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan atas pengujian pengendalian internal khususnya keefektifan pencegahan barang hilang disertai batasan-batasan yang penulis hadapi saat pelaksanaan

penelitian dan penyusunan studi praktik kerja ini. Penulis juga menyertakan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.